

# Lukas 22 : 63-71

## KITAB BACAAN

63. Dan orang-orang yang menahan Yesus, mengolok-olokkan Dia dan memukuli-Nya.

64. Mereka menutupi muka-Nya dan bertanya: "Cobalah katakan siapakah yang memukul Engkau?"

65. Dan banyak lagi hujat yang diucapkan mereka kepada-Nya.

66. Dan setelah hari siang berkumpul sidang para tua-tua bangsa Yahudi dan imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu mereka menghadapkan Dia ke Mahkamah Agama mereka,

67. katanya: "Jikalau Engkau adalah Mesias, katakanlah kepada kami." Jawab Yesus: -

"Sekalipun Aku mengatakannya kepada kamu, namun kamu tidak akan percaya;

68. dan sekalipun Aku bertanya sesuatu kepada kamu, namun kamu tidak akan menjawab.

69. Mulai sekarang Anak Manusia sudah duduk di sebelah kanan Allah Yang Mahakuasa."

70. Kata mereka semua: "Kalau begitu, Engkau ini Anak Allah?" Jawab Yesus: "Kamu sendiri mengatakan, bahwa Akulah Anak Allah."

71. Lalu kata mereka: "Untuk apa kita perlu kesaksian lagi? Kita ini telah mendengarnya dari mulut-Nya sendiri."

**Katanya: "Jikalau Engkau adalah Mesias, katakanlah kepada kami." Jawab Yesus: "Sekalipun Aku mengatakannya kepada kamu, namun kamu tidak akan percaya." - Lukas 22 : 67**

## TAHUKAH KAMU?

### A. Yesus Tetap Sabar dan Taat

Ketika Yesus diejek dan disakiti oleh para prajurit, Ia tidak melawan atau marah. Ia tetap sabar dan taat pada kehendak Bapa di surga. Dari sini kita belajar untuk tidak membalas ketika diejek atau disakiti, tetapi memilih bersikap sabar dan mempercayakan semuanya kepada Tuhan.

### B. Yesus Mengaku sebagai Anak Allah

Ketika para pemimpin bertanya apakah Ia Anak Allah, Yesus tidak berbohong. Ia tetap berkata benar walaupun tahu Ia akan dihukum. Yesus selalu berkata jujur dan berani membela kebenaran, karena Tuhan senang kepada orang yang setia dan berani melakukan yang benar.

## Aktivitas

**Coba ingat waktu kamu berkata jujur, walau itu sulit, misalnya saat mengakui kesalahan atau mengatakan yang benar di sekolah. Ceritakan kepada orang tua. Lalu, mari berdoa bersama dan ucapkan terima kasih karena Tuhan sudah memberi kamu keberanian untuk jujur seperti Yesus.**